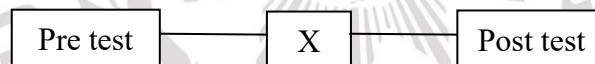


BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu rencana penelitian yang digunakan sebagai garis besar untuk proses penelitian, tujuan desain penelitian adalah untuk memberi peneliti dasar yang jelas dan terorganisir untuk melakukan penelitian (Sina, 2022). Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *pre eksperimen: one group pre test-post test* dimana kelompok eksperimen diberi tes sebelum perlakuan dan kemudian diukur seelah perlakuan. Pada penelitian ini akan dilihat tingkat Pengetahuan pemberian *First Aid* dan Efikasi Diri *Layperson* sebelum dilakukan Edukasi *First Aid* kemudian diukur kembali tingkat Pengetahuan dan Efikasi diri setelah diberikan Edukasi *First Aid*. Bentuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4. 1

One Grup *Pre-Test Post-Test* Pengaruh Edukasi *First Aid* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Efikasi Diri *Layperson* Di Mi.Ma'arif Sidomukti.

Keterangan :

01 : pengukuran Tingkat Pengetahuan dan Efikasi Diri *Layperson* sebelum di berikan edukasi *First Aid*.

X : Edukasi *First Aid* .

02 : pengukuran Tingkat Pengetahuan dan Efikasi Diri *Layperson* setelah di berikan edukasi *First Aid*.

4.2 Populasi Dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah area generalisi yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang dapat diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan mengambil kesimpulan. Populasi bukan hanya jumlah objek atau subjek penelitian tetapi juga semua karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek penelitian (Sudaryana & Siadi, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI.Ma'arif Sidomukti kelas 5 dan 6 sebanyak 185 siswa.

4.2.2 Sampel

Sebagian dari karakteristik dan jumlah populasi disebut sebagai sampel. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian terhadap populasi yang besar karena kekurangan dana, waktu, dan tenaga peneliti akan menggunakan populasi sampel sebagai subjek atau objek penelitian (Sudaryana & Siadi, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah 53 siswa di MI.Ma'arif Sidomukti. Dalam penelitian ini, perhitungan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah menggunakan rumus dari notoatmojo. Jumlah sampel yang diperlukan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot p \cdot q}{(-1) \cdot d^2 + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimum

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = Nilai distribusi nominal baku (tabel Z), pada α tertentu atau Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95%=1,96)

d = kesalahan (absolut) yang dapat di tolerir terhadap populasi yang diinginkan : 10% (0,1), 5%(0,05), 1%(0,01)

N = Besar populasi

P = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi dalam penelitian ini ditetapkan 5%

q = 1-p (Notoatmojo, 2010)

Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan sesuai dengan rumus Besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z_1 - \frac{a}{2} \cdot p \cdot q}{(-1) \cdot d^2 + Z_1 - \frac{a^2}{Z} \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{185 \cdot 1,96^2 \cdot 0,05 \cdot 0,95}{(185-1) \cdot 0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,05 \cdot 0,95}$$

$$= \frac{33,75}{0,46 + 0,18}$$

$$= \frac{33,75}{0,64}$$

$$= 52,73 = 53$$

Dari rumus Besar sampel yang digunakan diperoleh 53 sampel (responden).

4.2.3 Metode Sampling

Teknik sampling menggunakan *Non Random Sampling* Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* didasarkan pada keputusan yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan karakteristik atau populasi yang telah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2013). penelitian ini menggunakan kriteria sampel yaitu:

A. Kriteria Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa Kelas 5 dan 6 di MI.

Ma'arif Sidomukti dengan kriteria pada penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri umum dari populasi target yang dapat diakses yang akan diteliti:

- a. Siswa yang menduduki kelas 5 dan 6 di MI. Ma'arif Sidomukti.
- b. Siswa berusia 11-12 tahun.
- c. Siswa yang masuk sekolah pada saat penelitian dilaksanakan dan bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa yang tidak masuk sekolah pada saat penelitian sedang dilaksanakan.
- b. Siswa kelas 1-4 di MI. Ma'arif Sidomukti.

4.3 Identifikasi variabel

4.3.1 Variabel Independent

Variabel independen atau variabel bebas, dalam penelitian ini adalah pengaruh edukasi.

4.3.2 Variabel Dependent

Variabel dependen atau variabel terikat, dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan dan Efikasi Diri *Layperson*.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Pengaruh Edukasi First Aid Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Efikasi Diri Layperson.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Independent Edukasi <i>First Aid</i>	Pemberian Pengetahuan tentang <i>First Aid</i> pada kasus cedera pada siswa di sekolah MI.Ma'arif Sidomukti	a. Menjelaskan definisi <i>First Aid</i> b. Macam-macam jenis cedera di sekolah c. Menjelaskan peralatan pertolongan pertama d. Menejelaskan penanganan pertolongan pertama	SAP	-	-
Dependent : Tingkat Pengetahuan	Pengukuran tentang tingkat Pengetahuan siswa mengenai <i>First Aid</i> di MI. Ma'arif Sidomukti	a. konsep <i>First Aid</i> b. jenis cedera c. cara memberikan pertolongan pertama d. alat pertolongan pertama	Kuesione Tingkat Pengetahuan	ordinal	Kriteria pengetahuan 1. baik : 76%-100% 2. cukup : 56%-75% 3. rendah : ≤ 56
Efikasi Diri <i>Layperson</i>	Kepercayaan diri <i>Layperson</i> dan kemampuan dalam melakukan <i>First Aid</i> pada kasus cedera di MI. Ma'arif Sidomukti	a. <i>Magnitude/level</i> b. <i>Strength</i> c. <i>generality</i>	Kuesioner Efikasi Diri	Nominal	Kriteria Efikasi diri <i>cut of mean</i> : 1. Tinggi : ≥ 30 2. Rendah : < 30

4.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi (Notoatmojo, 2010). Instrumen peneliti dalam penelitian ini berupa instrumen kuesioner, kuesioner yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner Pengetahuan

pada penelitian ini kuesioner Pengetahuan siswa dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner Pengetahuan ini menggunakan skala guttman, terdapat 10 pernyataan. Dalam pilihan pernyataan positif, benar = 1 dan salah = 0, dalam pilihan pernyataan negatif nilai benar = 0 dan nilai salah = 1, hasil dari masing-masing pernyataan akan dikumpulkan dan dibandingkan dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%.

2. Kuesioner Efikasi Diri

Peneitian ini menggunakan skala Efikasi Diri umum oleh Ralf Schwazer dan Mattias Jerusalem (1995) untuk mengukur efikasi diri. Hanya 10 item yang dimasukkan kedalam skala dan diberi nilai 4 untuk kebenaran pernyataan, setelah item dijumlahkan skor akhir ditentukan, tingkat efikasi diri seseorang jika semakin tingi maka nilai yang diperoleh akan tinggi. Pada instrumen Efikasi Diri diukur, kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Disajikan 10 item pernyataan 4 nilai yang menentukan kebenaran pernyataan tersebut, nilai 1 (sama sekali tidak benar), nilai 2 (hampir tidak benar), nilai 3 (cukup benar), dan 4 adalah benar sekali, instruksi instrumen efikasi diri menetapkan tanda checklist (✓) pada setiap

pernyataan untuk menilai kebenaran pernyataan Selanjutnya skor setiap *layperson* akan dikategorikan dengan hasil ukur.

4.5.2 Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas di lakukan di MI.ma'arif Sidomukti, menggunakan program SPSS. Teknik korelasi pearson digunakan untuk menghubungkan hasil skor dari setiap item.

1. Uji Validitas

Nilai r tabel = 0,5140. Hasil yang tidak signifikan ditunjukkan oleh korelasi antara skor total dan masing-masing item pertanyaan dari variabel tingkat pengetahuan (1-25) di tunjukkan pada item pernyataan 1,2,4,6,9,10,11,12,13,14,17,19,21,22,25 sedangkan hasil yang valid pada item pertanyaan 3,5,7,8,15,16,18,20,23,24. Kuesioner tentang tingkat pengetahuan dinyatakan valid terdiri dari sepuluh pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Nilai *cronbach's alpha* pada hasil kuesioner Tingkat Pengetahuan adalah $0,979 > r$ tabel. Pengujian validitas ini di lakukan menggunakan SPSS dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung $> r$ tabel maka keputusannya adalah pernyataan tersebut di nyatakan valid
2. Jika r hitung $< r$ tabel maka keputusannya adalah pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
3. Nilai r hitung dapat di lihat pada kolom *corrected item correlation*.

4.5.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MI.Ma'arif Sidomukti, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2024.

4.5.4 Prosedur Pengumpulan Data

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pengumpulan data, sedangkan metode pengumpulan data adalah bagaimana data dikumpulkan data melalui pengamatan tes, angket, wawancara, dokumentasi dan sebagainya, untuk melaksanakan penelitian ini, metode yang digunakan adalah:

1. Peneliti mendapatkan surat pengantar pengambilan data penelitian dari institusi
2. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian ketempat penelitian yaitu MI. Ma'arif Sidomukti
3. Memilih subjek penelitian yaitu siswa kelas 5 dan 6 di MI. Ma'arif Sidomukti
4. Menyusun proposal penelitian dan pengajuan etik penelitian
5. Peneliti meminta persetujuan (*informed consent*) kepada orang tua siswa, jika *Layperson* bersedia dipersilahkan untuk menandatangani surat persetujuan
6. Penelitian ini dilakukan pada 53 siswa kelas 5 dan 6
7. Siswa diminta untuk mengisi kuesioner *pre test* tingkat Pengetahuan dan Efikasi Diri mengenai *First Aid*.
8. Setelah mengisi *Pre Test*, peneliti melanjutkan untuk memberikan edukasi mengenai *First Aid*.

9. Setelah itu siswa diberikan pelatihan untuk merawat luka dan penanganan cedera bersama peneliti dan tim Palang Merah Indonesia (PMI).
10. Siswa di bagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok didampingi oleh fasilitator tim Palang Merah Indonesia (PMI).
11. Setelah itu siswa diminta untuk mengisi *Post Test* kemudian penutupan acara.
12. peneliti melakukan pengolahan data dan teknik analisa data.
13. Menyusun laporan penelitian.

4.5.5 Pengolahan Data

1. *Editing*

Pengeditan adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kualitasnya. Tujuan pengeditan adalah untuk mengatasi kekurangan atau kesalahan dalam data mentah. Kekurangan bisa diperbaiki dengan mengumpulkan data ulang atau menyisipkan data tambahan, sedangkan kesalahan dapat diatasi dengan menghapus data yang tidak memenuhi kriteria analisis

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner di edit, proses "*coding*" dimulai, *coding* adalah memberikan kode tertentu pada setiap jenis data, termasuk mengkategorikan jenis data yang sama, kode ini berfungsi sebagai data kuantitatif (dalam bentuk skor), pengkategorian data atau mengubah data menjadi data kuantitatif, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jenis data sesuai dengan skala pengukuran standar,

Peneliti melakukan *coding* pada karakteristik umum *Layperson*:

1. Umur

- a. umur 10-11 tahun diberi kode (1)
- b. umur 11-12 tahun diberi kode (2)

2. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki diberi kode (1)
- b. perempuan diberi kode (2)

3. Kelas

- a. Kelas 5 diberi kode (1)
- b. Kelas 6 diberi kode (2)

4. Efikasi Diri:

- a. sangat setuju kode (4)
- b. setuju kode (3)
- c. tidak setuju kode (2)
- d. sangat tidak setuju kode (1)

5. Tingkat Pengetahuan

- a. Benar kode (1)
- b. Salah kode (0)

3. *Scoring*

Scoring adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, pada tahap ini peneliti menginput data kedalam microsoft excel, setelah data diubah hasil

kuesioner dikodekan dan dianalisis menggunakan program SPSS (*statistical program for social science*).

1. *Scoring* Tingkat Pengetahuan

- a. baik : 76 % - 100%
- b. cukup : 56% - 75%
- c. rendah : $\leq 56\%$ (Nursalam, 2015).

2. *Scoring* Efikasi Diri

- a. Tinggi : ≥ 30
- b. Rendah : < 29

4. *Tabulating*

Tabulating ialah langkah berikutnya dalam serangkaian proses analisa data, sehingga pada tahap ini dapat dikatakan data telah selesai di proses. Hasil tabulasi data lapangan akan terlihat ringkas dan terorganisir dalam tabel yang mudah dibaca dan maknanya mudah dipahami (Agung & Yuesti, 2017).

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Hampir Seluruhnya
50% - 75%	: Sebagian Besar
26% - 49%	: Hampir Setengahnya
1% - 25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak Ada Satupun

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Sebelum pengolahan data, pengecekan kembali dilakukan terhadap data yang sudah dimasukkan untuk memastikan apakah ada kesalahan atau tidak. Tujuan pengecekan adalah untuk menghindari data yang tidak ada agar pengolahan data dapat dilakukan dengan benar, jika tidak ada, analisis dilanjutkan.

6. Analisa Data

a) Univariat

Dalam analisis *univariat*, tujuan nya adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan sifat masing-masing variabel, Pada penelitian ini Analisis distribusi frekuensi diamati dengan menggunakan univariat karakteristik nya yaitu umur, jenis kelamin, kelas. variabel independen (Edukasi), dan variabel dependen (Tingkat Pengetahuan) dan (Efikasi Diri *Layperson*) . Dalam penelitian ini analisis univariat menjelaskan tentang Edukasi *First Aid* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Efikasi Diri *Layperson* dengan tabel distribusi frekuensi data dan presentase dari masing-masing variable yang di teliti.

b) Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang akan diteliti guna mengetahui hipotesis analisis statistik digunakan antara dua variabel bertujuan untuk mengukur hubungan dari data nominal dan nominal menggunakan *Wilcoxon*.

4.6 Masalah Etik

Penelitian ini telah diuji etik dan dinyatakan laik etik dengan nomor: 087/KET/II.3.UMG/KEP/A/2024.

4.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi *Layperson* (*Informed Consent*)

Informed consent adalah lembar permohonan persetujuan yang diberikan kepada pihak yang akan berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani formulir persetujuan, persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dimulai dan sebelum pihak tersebut menjawab kuesioner. Tujuan dari pemberian persetujuan ini adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian.

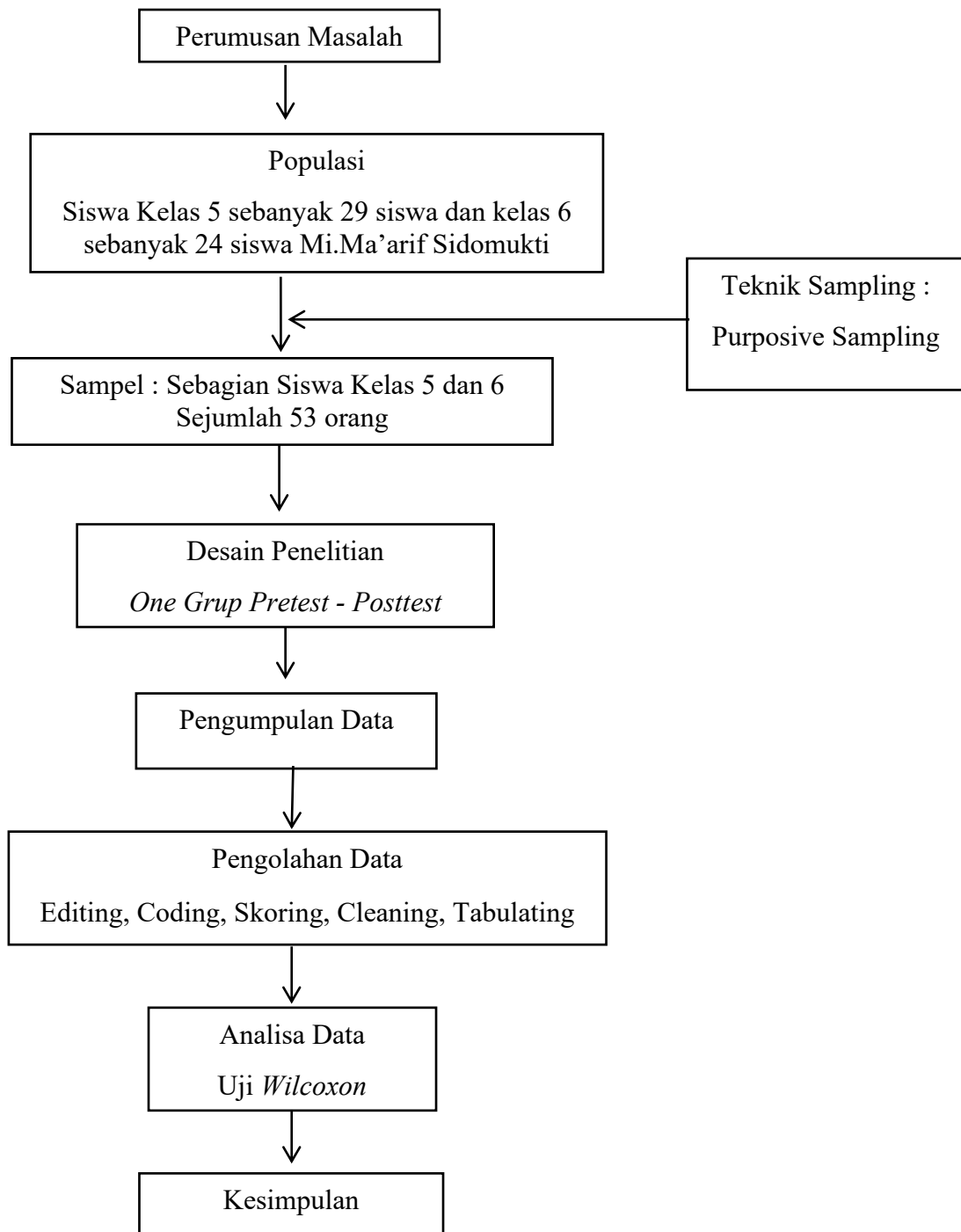
4.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Anonimity bertujuan untuk menjaga kerahasiaan *Layperson* yang memberikan jaminan bahwa subjek penelitian akan digunakan dengan menjaga identitas partisipan agar tidak dapat diidentifikasi atau dilacak oleh siapapun dengan tidak mencantumkan nama, alamat, atau informasi pribadi. Peneliti di lembar alat ukur dan menulis kode pada lembar yang akan digunakan untuk mengumpulkan data atau hasil dari penelitian.

4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Data yang diberikan oleh *layperson* penelitian harus dijaga kerahasiaannya sehingga privasi *layperson* terjaga, informasi yang diberikan dalam bentuk identitas atau informasi terkait penelitian harus dijaga kerahasiannya.

4.7 Kerangka Operasional



Gambar 4. 2

Kerangka Operasional Pengaruh Edukasi *First Aid* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Efikasi Diri *Layperson* Di Mi Ma'arif Sidomukti